

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penelitian, serta merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data serta menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi eksperimen. Metode eksperimen sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1993: 67) adalah “metode yang dilakukan tanpa penugasan random”. Hal ini didasarkan pada pertimbangan agar pelaksanaan dalam proses belajar mengajar bersifat alami. Dengan demikian anak tidak merasa dirinya dieksperimen. Metode kuasi eksperimen ini dilaksanakan karena peneliti tidak membentuk kelompok melalui random terhadap anak, dengan demikian eksperimen dilakukan terhadap kelompok yang sudah ada.

Metode quasi eksperimen ini terdapat 2 buah kelompok, yaitu kelompok eksperimen (B1) sebagai kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode taghona dan kelompok kontrol (B2) sebagai kelompok yang diberi perlakuan tanpa metode taghona.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun pola desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah desain *control group pre test and post test* dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa penugasan random. Adapun pola desainnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pola Desain Penelitian

Kelompok	Test 1	Treatment	Test 2
Eksperimen	Pre test	+	Post test
Kontrol	Pre test	-	Post Test

Keterangan : *Treatment* (+) = perlakuan dengan menggunakan metode Taghona.

Treatment (-) = perlakuan tanpa menggunakan metode Taghona.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan arti atau persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu peneliti jelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Taghona adalah metode membaca Al Qur'an dengan gembira yang mengusung "cara belajar baru" dalam aplikasinya. Metode Taghona mengajak

pembaca untuk mengerahkan semua potensinya, yang sering disebut *Multiple Intellegences*.

2. Kemampuan membaca Al Qur'an yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al Qur'an anak TK yaitu mengenal 30 bunyi huruf-huruf *hijaiyyah*, dalam metode ini di petakan menjadi huruf Padanan I, huruf Padana II, serta huruf Gharib I dan huruf Gharib II dalam bentuk tunggal, dua suku kata maupun tiga suku kata yang terdapat dalam buku 1 metode Taghona. Hal ini merupakan tahap awal kemampuan membaca Al Qur'an untuk anak seperti pendapat berikut "Kemampuan membaca Al Qur'an pada anak usia dini adalah ketepatan mengucapkan huruf-huruf yang biasanya disebut dengan "*Makharijul huruf*", kefasihan membaca kata dan kalimat, serta membaca dengan *tajwid*.

Jadi dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode taghona dan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al Qur'an anak TK. Adapun hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hubungan antara Variabel yang Diteliti

Variabel terikat \ Variabel bebas	METODE TAGHONA (X ₁)	TANPA METODE TAGHONA (X ₂)
	(X ₁ Y)	(X ₂ Y)
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN ANAK TK (Y)		

C. Populasi Penelitian dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2008:117)

TA Diponegoro GUPPI III, merupakan populasi dalam penelitian ini. Secara keseluruhan TA Diponegoro GUPPI III berjumlah 40 anak. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Anak TA Diponegoro GUPPI III Magelang
Tahun Ajaran 2009-2010

Kelompok	Jumlah
A	11 anak
B1	14 anak
B2	15 anak
Jumlah	40 anak

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Sudjana dan Ibrahim 2007:85). Sementara menurut Sugiono 2008:118 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Kelompok yang peneliti jadikan sampel penelitian ini, adalah kelompok B. Kelompok yang terdiri dari dua kelompok ini peneliti jadikan kelompok eksperimen (B1) diberi perlakuan dengan menggunakan metode taghona dan kelompok kontrol (B2) tanpa metode taghona.

D. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Arikunto (2006:160).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang di dalamnya terdiri dari aspek-aspek kemampuan membaca Al Qur'an anak TK yang harus diamati.

Instrumen penelitian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1 Mengkaji variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub penelitian, sehingga indikator dapat diukur dan menghasilkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel

bebas atau dapat dikatakan variabel terikat dapat berubah atau tergantung pada variabel bebas.

- 2 Variabel bebas di sini adalah metode taghona sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al Qur'an anak TK.
- 3 Menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel dan indikatornya. Jenis instrumen yang mengukur variabel terikat pada kemampuan membaca Al Qur'an anak TK.

Di bawah ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan dalam menyusun pedoman observasi dan wawancara dengan skala penilaian 3-1 yaitu :

1. Menetapkan tujuan pembelajaran dan indikator kemampuan membaca Al Qur'an anak TK.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen.
3. Melaksanakan uji coba instrumen kepada anak diluar sampel.
4. Menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
5. Melaksanakan penelitian dan menggunakan instrumen dalam melaksanakan *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diharapkan, peneliti menyusun alat sebagai pengumpul data yang berupa instrumen penelitian. Adapun Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Taman Kanak-Kanak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Item
A. Kemampuan Membaca Al Qur'an anak TK	I. Mengenal Huruf Padanan I	a. Kemampuan mengenal huruf Padanan I	1) Dapat menunjukkan huruf Padanan I 2) Dapat mengambil kartu huruf Padanan I 3) Dapat mengenal huruf Padanan I	1,2, 3, 4
		b. Kemampuan menyebut/ membaca huruf Padanan I	1) Dapat menyebutkan/ membaca bunyi huruf Padanan I, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan I 3) Dapat menyebut bunyi huruf padanan I .	13, 14
		c. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Padanan I dua suku kata	1) Dapat menyebutkan/ membaca bunyi dua suku kata huruf Padanan I, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan I dua suku kata 3) Dapat menyebut huruf padanan I dua suku kata.	15
		d. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Padanan I tiga suku kata	1) Dapat menyebutkan/ membaca bunyi tiga suku kata huruf Padanan I, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan I tiga suku kata	16

			3) Dapat menyebut huruf padanan I tiga suku kata.	
		e. Kemampuan menyebut bunyi tanda baca huruf Padanan I	1) Dapat menyebutkan/membaca bunyi tanda baca huruf Padanan I, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai bunyi tanda baca huruf Padanan I 3) Dapat menyebut bunyi tanda baca huruf padanan I.	17
	II. Mengenal Huruf Padanan II	a. Kemampuan mengenal huruf Padanan II	1) Dapat menunjukkan huruf Padanan II 2) Dapat mengambil huruf Padanan II	5, 6, 7,8
		b. Kemampuan menyebut/membaca bunyi huruf Padanan II	1) Dapat menyebut/membaca bunyi huruf Padanan II, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan II 3) Dapat membaca bunyi huruf padanan II.	18
		c. Kemampuan Menyebut/ membaca bunyi huruf padanan II dua suku kata	1) Dapat menyebut/membaca bunyi huruf Padanan II dua suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan II dua suku kata 3) Dapat membaca bunyi huruf padanan II dua suku kata.	19
		d. Kemampuan Menyebut/ membaca bunyi huruf padanan II	1) Dapat menyebut/membaca bunyi huruf Padanan II tiga suku kata, dengan makhraj yang benar	20

		tiga suku kata	2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Padanan II tiga suku kata 3) Dapat membaca bunyi huruf padanan II tiga suku kata.	
	III. Mengenal Huruf Gharib I	a. Kemampuan mengenal huruf Gharib I	1) Dapat menunjukkan huruf Gharib I 2) Dapat mengambil huruf Gharib I	9,10
		b. Kemampuan menyebut bunyi huruf Gharib I	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Gharib I, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Gharib I 3) Dapat membaca huruf gharib I .	22
		c. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Gharib I dua suku kata	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Gharib I dua suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Gharib I dua suku kata. 3) Dapat membaca huruf gharib I dua suku kata.	23
		d. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Gharib I, tiga suku kata	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Gharib I tiga suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Gharib I tiga suku kata. 3) Dapat membaca huruf gharib I tiga suku kata.	24

		e. Kemampuan menyebut bunyi tanda baca huruf Garib I	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Garib I tiga suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Garib I tiga suku kata. 3) Dapat membaca huruf gharib I tiga suku kata.	25
	IV. Mengenal Huruf Garib II	a. Kemampuan mengenal huruf Garib II	1) Dapat menunjukkan huruf Garib II 2) Dapat mengambil huruf Garib II	11,12
		b. Kemampuan menyebutkan huruf Garib II	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Garib II, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Garib II 3) Dapat membaca bunyi huruf Garib II .	26
		c. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Garib II dua suku kata	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Garib II dua suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Garib II dua suku kata. 3) Dapat membaca huruf gharib II dua suku kata.	27
		d. Kemampuan menyebut/ membaca bunyi huruf Garib II, tiga suku kata	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Garib I tiga suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Garib II tiga suku kata.	28

			3) Dapat membaca huruf gharib II tiga suku kata	
		e.Kemampuan menyebut/ membaca bunyi tanda baca huruf Gharib II	1) Dapat menyebutkan bunyi huruf Gharib I tiga suku kata, dengan makhraj yang benar 2) Dapat menjawab dengan makhraj yang benar pertanyaan mengenai huruf Gharib I tiga suku kata. 3) Dapat membaca huruf gharib I tiga suku kata.	29

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsistensi) dari instrumen yang telah dibuat. Apabila instrumen ini telah memenuhi syarat maka selanjutnya pengumpulan, serta pengolahan data dapat dilakukan.

Pelaksanaan uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan di TK Al Falah GUPPI 2 Sidotopo Magelang, yang beralamat di jalan Jambewangi Magelang.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Arikunto (2006:168)

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, maka instrumen diujicobakan terhadap anak TK yang secara umum mempunyai tingkat kemampuan

yang sama dalam membaca Al Qur'an dengan kelompok anak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Selanjutnya pengukuran tingkat validitas instrument akan dihitung dengan menggunakan formula koefisien korelasi *product moment* dan alpha conbrach untuk menentukan apakah instrument tersebut valid atau tidak valid.

Berikut ini formula koefisien *product moment* yang akan digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiono, 2008:255)

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum x_i$ = Jumlah skor item ke I

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke I

$\sum y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali item ke I dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Setelah dihitung validitas dan reliabilitasnya, hasilnya dapat diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Arikunto (2006:276)

Berikut adalah perhitungan validitas butir item yang dihitung dengan menggunakan SPSS vs 15 for windows yaitu:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	66.1333	80.981	.660	.918
Soal 2	65.8667	81.695	.642	.918
Soal 3	66.2667	84.495	.386	.922
Soal 4	65.9333	82.352	.581	.919
Soal 5	66.4000	79.686	.535	.920
Soal 6	65.8667	86.695	.071	.927
Soal 7	66.1333	80.981	.660	.918
Soal 8	66.2667	81.352	.481	.921
Soal 9	65.8667	81.695	.642	.918
Soal 10	65.8000	83.029	.387	.922
Soal 11	66.1333	80.981	.660	.918
Soal 12	66.0000	84.571	.215	.926
Soal 13	65.8667	82.124	.594	.919

Soal 14	66.2667	81.495	.756	.917
Soal 15	65.9333	81.495	.530	.920
Soal 16	66.0000	82.286	.472	.921
Soal 17	65.7333	81.781	.505	.920
Soal 18	65.6000	81.686	.732	.918
Soal 19	65.6000	83.400	.519	.920
Soal 20	66.2000	82.600	.542	.920
Soal 21	65.7333	81.210	.556	.919
Soal 22	65.6667	82.810	.552	.920
Soal 23	66.0667	82.210	.501	.920
Soal 24	66.2000	81.886	.488	.921
Soal 25	65.8667	82.267	.578	.919
Soal 26	65.8667	81.695	.642	.918
Soal 27	66.2000	81.457	.527	.920
Soal 28	65.8667	83.124	.484	.920
Soal 29	66.0000	82.286	.613	.919

Dari hasil uji coba per item di atas, dapat dilihat bahwa dari 29 item tentang kemampuan membaca Al Qur'an anak TK, terdapat 4 item yaitu no 3, 6, 10 dan 12 yang mempunyai nilai korelasi sangat rendah yaitu 0.386, 0.071, 0.387 dan 0.215

Selanjutnya dapat kita lihat pada tabel interpretasi Nilai r yang peneliti pakai sebagai acuan dalam menentukan apakah suatu item itu valid atau tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Intrepretasi Validasi Butir Item

No. Item	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.660	Valid
2	0.642	Valid
3	0.386	Tidak Valid
4	0.581	Valid
5	0.535	Valid
6	0.071	Tidak Valid
7	0.660	Valid

8	0.481	Valid
9	0.642	Valid
10	0.387	Tidak Valid
11	0.660	Valid
12	0.215	Tidak Valid
13	0.594	Valid
14	0.756	Valid
15	0.530	Valid
16	0.472	Valid
17	0.505	Valid
18	0.732	Valid
19	0.519	Valid
20	0.542	Valid
21	0.556	Valid
22	0.552	Valid
23	0.501	Valid
24	0.488	Valid
25	0.578	Valid
26	0.642	Valid
27	0.527	Valid
28	0.484	Valid
29	0.613	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitasnya, kemudian diuji tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat keajegan. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Syaodih, 2007:229).

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha, rumus ini peneliti gunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan skor rentangan 3-1. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor terhadap instrumen yang telah diisi.
- b. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh
- c. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden
- d. Menghitung jumlah kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden
- e. Menghitung variansi masing-masing item dan menghitung variansi total
- f. Menghitung koefisien alfa dengan koefisien *product moment* yang terdapat dalam tabel
- g. Membuat kesimpulan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak.

Tabel di bawah ini adalah hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian tersebut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.929	29

Hasil akhir skor total reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha yaitu 0.923, jika diinterpretasikan Nilai r, maka reliabilitas dari instrument ini termasuk tinggi, sehingga dapat digunakan atau reabel untuk penelitian.

Dari 29 item kemampuan membaca Al Qur'an anak TK yang telah diuji coba tingkat kevalidan dan reliabilitasnya, maka hanya 25 item saja yang digunakan sebagai pedoman observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah penelitian. Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2002:133).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknis pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Syaodih 2007: 216)

Pengumpulan data dilakukan pada saat kegiatan *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok yaitu kelompok B1 sebagai kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi perlakuan dengan metode Taghona dan kelompok B2 sebagai kelompok kontrol yang tanpa menggunakan metode Taghona.

Aspek-aspek yang diobservasi pada anak yaitu: kemampuan membaca Al Qur'an meliputi: mengenal bunyi huruf Padanan I, mengenal bunyi huruf Padanan II, Mengenal bunyi huruf Gharib I, mengenal bunyi huruf Gharib II. Keseluruhan pedoman observasi dan wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data tersebut berjumlah 25 item. Observasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau bertanya kepada anak dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara yang telah disusun dengan skala penilaian 3-1, kemudian diberi tanda *check list* (✓) pada jawaban sesuai dengan skala yang telah ditentukan. Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data yang diperoleh dari lapangan melalui

instrumen penelitian diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memecahkan masalah dan hipotesis yang diajukan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis agar dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian digunakan perhitungan statistik. Data hasil penelitian perlu diolah dan dianalisis sehingga dapat menggambarkan apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu menghitung pengkategorisasian untuk melihat berapa anak yang mempunyai kemampuan mengenal huruf hijaiyyah tinggi, sedang dan rendah. Adapun pengkategorisasian tersebut menggunakan model distribusi normal dan kategorisasi jenjang (ordinal) yang dikemukakan oleh Azwar (2002:109) yaitu :

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	tinggi

Langkah-langkah pengkategorisasian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Mencari rentang minimum (skor terendah, kali (x) banyak item)
2. Mencari rentang maximum (skor tertinggi, kali (x) banyak item)
3. Mencari jarak sebaran (rentang maksimum dikurang (-) rentang minimum)

4. Mencari standar deviasi (jarak sebaran, dibagi (:) 6 satuan standar deviasi)
5. Mencari mean teoritis (banyak item, kali (x) skor netral/sedang)

Pengkategorisasian digunakan pada data skor *pre test* dan *post test* dengan menggunakan acuan standar baku model distribusi normal dan pengkategorisasian jenjang ordinal untuk mengetahui berapa anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* tinggi, sedang dan rendah. Dalam penelitian banyaknya item yang digunakan sebanyak 25 dan yang menjadi skor terendah adalah nilai 1, skor tertinggi nilai 3 sementara nilai 2 menjadi skor sedang /netral. Langkah pengkategorisasian secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan pengkategorisasian, maka diperoleh acuan baku yang dipakai untuk pengkategorisasian skor *pre test* dan *pos test* tersebut adalah:

Tabel 3.9
Acuan Pengkategorisasian
Kemampuan membaca Al Qur'an Anak Usia TK

$X < (41,67)$	rendah
$(41,67) \leq X < (58,33)$	sedang
$(58,33) \leq X$	tinggi

Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode taghona dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak TK, maka dilakukan pengujian hipotesis hasil penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai apakah data hasil penelitian dari dua rangkaian data yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), maka bisa dikatakan bahwa sampel-sampel dari kedua rangkaian tersebut berasal dari populasi yang sama. Dalam hal ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{V_b^2}{V_k^2}$$

dimana F = Nilai homogenitas *variants*

V_b^2 = *Variants* terbesar

V_k^2 = *Variants* terkecil

Pada $\alpha = 0.05$ dan dk_1 dan dk_2 masing-masing = 13 dan 12 diketahui $F_{tabel} = 2,604$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen, dan demikian sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan perhitungan statistik non parametrik. Dengan analisis data tersebut dapat digambarkan apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Cara yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan *Mann-Whitney U-test*. U-Tes mann whitney digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya ordinal atau jumlah kasus kurang dari 30 responden/kasus. Tes ini merupakan tes terbaik untuk menguji komparatif sebagaimana dikemukakan

oleh Sugiyono, (2001: 60) “Mann Whitney U-test merupakan tes terbaik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent bila datanya berbentuk ordinal.” Adapun rumus yang digunakan dalam Mann Whitney U-test adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

(Sugiyono, 2001: 61)

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

u_1 = Jumlah peringkat 1

u_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_2

Langkah- langkah pengujian yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Menentukan Hipotesis
- b. Membuat kriteria pengujian hipotesis

Ho diterima jika harga U yang terkecil lebih besar dari U tabel

- c. Membuat tabel pembantu (pemberian peringkat) untuk pengujian dengan U test

- d. Melakukan perhitungan U_1 dan U_2
- e. Membuat kesimpulan

Untuk memudahkan sekaligus mendapatkan hasil pengolahan data yang akurat, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu sebuah program computer yang dapat mengolah dan memproses data dengan cepat dan akurat. Sekaligus memberikan berbagai *output* atau berbagai pilihan kepada peneliti untuk menentukan keputusan apa yang akan diambil.

Pengujian hipotesis peneliti akan menggunakan nilai alpha sebesar 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan sebanyak 95%.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh, adapun langkah-langkahnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan, observasi lapangan mengenai masalah penelitian di TA Diponegoro GUPPI III, Magelang
 - b. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
 - c. Menetapkan Metode Taghona yang akan dipergunakan dalam penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
 - e. Melakukan uji coba instrumen penelitian diluar kelompok sampel

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah

- a. Menentukan kelompok yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol.
- b. Mengadakan *pre test* (T1) terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, guna mengukur kemampuan awal kedua kelompok tersebut, sebelum diberi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode taghona bagi kelompok eksperimen.
- c. Memberikan perlakuan (treatment/X) yaitu melaksanakan pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Taghona kepada kelompok eksperimen.
- d. Mengadakan *post test* (T2) baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Membandingkan nilai *pre test* (T1) dan *post test* (T2) dengan cara menghitung selisih antara skor post test dikurangi skor pre test untuk mengetahui seberapa besar perbedaan yang ada (T1-T2) baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- f. Mengolah dan menganalisis data hasil peneliti.